

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK TANI DENGAN PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PERTANIAN DI DESA JARO KECAMATAN JARO, KABUPATEN TABALONG

The Relationship between Social Interactions among Farmers Group Member and Farmers Participation in Agricultural Extension Activities in the Village of Jaro Sub-District of Jaro, District Tabalong

Muhammad Syukur^{*}, Usamah Hanafie, Artahnan Aid

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author : muhammadsyukur7777@gmail.com

Abstrak. Saat ini petani kurang berminat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan berbagai alasan seperti masih ada kerjaan yang harus diselesaikan, petani kurang aktif dalam tanya jawab atau diskusi, sehingga mereka beranggapan kegiatan penyuluhan kurang begitu penting untuk diikuti. Penelitian ini bertujuan pertama Untuk mengetahui tingkat interaksi sosial yang terjadi antar anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan, kedua untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan, ketiga untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan partisipasi Petani dalam kegiatan penyuluhan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Jumlah sampel responden yang diambil adalah 36 orang petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata interaksi sosial anggota kelompok tani di Desa Jaro Kecamatan Jaro adalah 90,00 % tergolong dalam kategori tinggi, rata-rata partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong sebesar 80,56% tergolong dalam kategori tinggi, serta terdapat hubungan yang nyata antara interaksi sosial anggota kelompok tani dengan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Kata kunci : interaksi sosial, partisipasi, hubungan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam rangka intensifikasi khususnya tanaman pangan, pemerintah mengembangkan kelembagaan untuk usahatani salah satunya adalah kelompok tani. Kelompok tani merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan pembangunan pertanian karena fungsinya selain untuk menimba ilmu dibidang pertanian juga berfungsi sebagai wadah untuk memotivasi petani untuk lebih berperan aktif dalam berbagai kegiatan.

Memberdayakan petani dan keluarganya melalui penyelenggaraan penyuluhan pertanian bertujuan untuk mencapai petani tangguh sebagai salah satu komponen untuk mencapai pertanian yang maju. Petani tangguh dimaksud

adalah petani yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkatan pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup.

Pertambahan jumlah penduduk di desa Jaro Kecamatan Jaro yang semakin meningkat dari tahun ketahun menyebabkan terjadinya penyempitan lahan pertanian cukup tinggi. Sehingga luas lahan yang dimiliki petani menjadi sempit. Untuk mensiasati hal ini maka yang perlu dilakukan adalah meningkatkan sumberdaya manusia khususnya para petani. Salah satunya melalui penyuluhan ke kelompok tani. Oleh karena itu petani harus aktif berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam berusahatani sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut informasi dari penyuluh pertanian di Desa Jaro Kecamatan Jaro Bapak Mulyana menyatakan bahwa petani kurang berminat mengikuti kegiatan penyuluhan, dengan berbagai alasan seperti masih ada kerjaan yang harus diselesaikan, petani kurang aktif dalam tanya jawab atau diskusi, sehingga mereka beranggapan kegiatan penyuluhan kurang begitu penting untuk diikuti. Entah karena kurangnya interaksi sosial antar anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan yang menyebabkan kurangnya minat petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Oleh karena itu, perlu diteliti apakah ada hubungan antaran interaksi sosial yang dinamis dengan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui tingkat interaksi sosial yang terjadi antar anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong; (2) Mengetahui tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong; (3) Mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan partisipasi Petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Bagi petani, sebagai bahan penambah wawasan dalam rangka perbaikan kegiatan khususnya kegiatan dibidang pelatihan dan penyuluhan ; (2) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini saya harapkan mampu memberikan masukan dalam melakukan pendekatan yang lebih baik dari penyuluh terhadap petani.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena Desa Jaro merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong yang jumlah

kelompok taninya cukup banyak dan rata-rata penduduknya mayoritas petani. Pelaksanaan penelitian dimulai pada Oktober 2016 sampai dengan Agustus 2017 mulai dari tahap persiapan/pengumpulan data sampai dengan tahap penyusunan laporan.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer yaitu data yang saya kumpulkan secara langsung dari responden dengan kuesioner yang telah saya persiapkan. Data sekunder saya dapatkan melalui studi ke perpustakaan dan BPS serta tempat lain yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Penentuan wilayah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu Desa Jaro Kecamatan Jaro dengan pertimbangan karena Desa Jaro memiliki jumlah kelompok tani terbanyak di Kecamatan Jaro. Untuk menentukan jumlah sampel dari Desa tersebut menggunakan *Proportional Random Sampling*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah anggota Kelompok Tani di Desa Jaro tahun 2015

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Jumlah Anggota
1	Tani Membangun	RT. 14	54
2	Panca Warga	RT. 17	32
3	Gawi Utama	RT. 02	46
4	Bina Rawa	RT. 11	40
5	Sumber Makmur	RT. 04	40
6	Tunas Muda	RT. 06	38
7	Gunung Walet	RT. 05	29
8	Harapan Baru	RT. 10	35
9	Liang Luit	RT. 03	28
Jumlah			342

Sumber : Data Penyuluh Pertanian Desa Jaro 2015

Selanjutnya untuk penarikan sampel digunakan rumus Slovin dalam (Suprijanto, 2015) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dengan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

Syukur, Hubungan Interaksi Sosial Anggota Kelompok Tani Dengan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian, Jaro, Kabupaten Tabalong

d^2 : Presisi yang ditentukan (0.0225) dengan tingkat kepercayaan 85 %.

Sehingga diperoleh jumlah sampel dari jumlah populasi yaitu sebagai berikut :

$$n : \frac{342}{1+(342 \times 0,0225)}$$

$$n : \frac{342}{9,55}$$

n : 35,81 (36 Sampel)

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan *proportionate random sampling* yaitu di Desa Jaro ada 9 kelompok tani. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 36 petani dengan rumus sebagai berikut (Mardikanto, 2006).

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dengan :

n_i : Jumlah petani sampel masing-masing kelompok

N_i : Jumlah populasi petani dari masing-masing kelompok

N : Jumlah keseluruhan petani yaitu Desa Jaro (342)

N : Jumlah petani sampel yang diambil yaitu 36 petani

Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan pengukuran variabel penelitian, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, antara orang-perorangan dengan kelompok manusia.
2. Partisipasi dalam kegiatan penyuluhan adalah keikutsertaan untuk mengambil bagian dalam aktivitas penyuluhan yang dilaksanakan.

Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam pengukuran maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Interaksi sosial anggota kelompok tani diukur melalui pengukuran unsur-unsur yang mempengaruhi, yakni :
 - a) Kontak sosial, kontak sosial dapat berupa hubungan yang positif ataupun negatif dan juga dapat terjadi secara

tidak langsung ataupun langsung , Pengukuran dibuat dalam skala ordinal.

- b) Komunikasi bisa diartikan juga interaksi atau penyampaian pesan antar individu, dalam hal ini adalah kejelasan pesan yang disampaikan, konsistensi pesan, kemampuan pemberi dan penerima pesan, cara penyampaian pesan, dan media/ sarana penyampaian pesan, Pengukuran dibuat dalam skala ordinal.

2. Partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan diukur melalui pengukuran unsur yang mempengaruhinya, yakni Partisipasi dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian, Pengukuran dibuat dalam skala ordinal.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, maka untuk mengarahkan penelitian maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga Interaksi sosial anggota kelompok tani di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong rendah.
2. Diduga Tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluh di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong rendah.
3. Diduga Terdapat hubungan antara interaksi sosial anggota kelompok tani dengan tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluh di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan pertama, mengetahui tingkat interaksi sosial oleh petani terhadap kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong digunakan analisis sebagai berikut: (Djarwanto,1997).

$$IS = \frac{Sr D}{Sr I} \times 100\%$$

Dengan :

IS : Interaksi Sosial

Sr D : Skor yang didapat

Sr I : Skor ideal

Kategori :

TIS tinggi : jika $TIS \geq 77,78\%$

TIS sedang : jika $55,56\% \leq TIS < 77,78\%$

TIS rendah : jika $TIS < 55,56\%$

Syukur, Hubungan Interaksi Sosial Anggota Kelompok Tani Dengan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian, Jaro, Kabupaten Tabalong

Untuk mengetahui tujuan kedua, mengetahui tingkat Partisipasi petani terhadap kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Timur Kabupaten Tabalong digunakan analisis sebagai berikut (Djarwanto, 1997):

$$TP = \frac{Sr D}{Sr I} \times 100\%$$

Dengan :

TP : Tingkat Partisipasi

Sr D : Skor yang didapat

Sr I : Skor ideal

Kategori :

TP tinggi : jika $TP \geq 77,78\%$

TP sedang : jika $55,56\% \leq TP < 77,78\%$

TP rendah : jika $TP < 55,56\%$

Untuk tujuan ketiga, yaitu hubungan antara interaksi sosial anggota kelompok tani berdasarkan kontak sosial dan komunikasi petani dalam kegiatan penyuluhan dengan tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan digunakan uji korelasi rank spearman dengan rumus sebagai berikut (Wijaya, 2000).

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Dengan :

r_s : Koefisien korelasi rank spearman

di : Beda/selisih ranking variabel X_i (rank x) dengan ranking variabel Y_i (rank y)

n : Banyaknya sampel

Pada penelitian ini penulis merencanakan penggunaan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau taraf kepercayaan 95%

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $r_{stabel} \geq r_{shitung}$

H_1 diterima apabila $r_{stabel} < r_{shitung}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interaksi Sosial Anggota Kelompok Tani

Interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat ditandai dengan adanya kontak sosial dan komunikasi. Interaksi sosial responden dikategorikan tinggi apabila persentase yang dicapainya $\geq 77,78\%$ dan rendah apabila persentase yang dicapainya kurang dari 55,53%.

Berdasarkan hasil penelitian saya skor rata-rata yang didapat untuk interaksi sosial anggota

kelompok tani di Desa Jaro Kecamatan Jaro adalah sebesar 90% dan itu berarti termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial anggota kelompok tani masih berjalan dengan sangat baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pada umumnya para petani saling mengenal dengan baik antara satu sama lain, interaksi yang berupa kontak sosial dan komunikasi hampir terjadi setiap hari sehingga menimbulkan adanya hubungan yang erat antar warga dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

Kontak Sosial

Berdasarkan hasil penelitian skor yang didapat untuk kontak sosial skor 95,56% .Hal ini menunjukkan bahwa kontak sosial sebagai bagian dari interaksi sosial di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong termasuk dalam kategori tinggi. ini artinya bahwa kontak sosial dengan sesama anggota kelompok dengan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong sudah berjalan dengan sangat baik.

Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar kontak sosial disana khususnya kontak sosial positif dapat menjadi lebih baik lagi. Seperti frekuensi pertemuan anggota kelompok agar dapat dilakukan paling kurang 1 kali dalam sebulan. Dengan demikian hubungan antar anggota kelompok tani dapat terjalin dengan baik, dan apabila terjadi permasalahan dalam anggota kelompok tani, semua anggota kelompok tani dapat ikut andil untuk menyelesaikan secara bersama-sama. Untuk mempererat hubungan yang akrab sesama anggota kelompok tani, juga bisa diadakan kegiatan gotong royong dalam hal pembersihan lahan sebelum musim tanam agar silaturahmi antar anggota kelompok tetap terjaga walaupun di luar kegiatan.

Komunikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Jaro Kecamatan Jaro petani yang aktif dalam menghadiri setiap kunjungan maupun pertemuan PPL pada kelompok tani untuk menyampaikan kendala yang dihadapi di lapangan dan aktif dalam berdiskusi serta mengeluarkan pendapat untuk menemukan solusi yang diperlukan individu maupun kelompok tani dapat dirasakan manfaatnya dalam mengoptimalkan hasil dari usahataniya

Berdasarkan tabel diatas partisipasi adalah suatu proses kegiatan bersama termasuk keikutsertaan atau sumbangan tiap individu dalam suatu kelompok tentang tanggung jawab dari tugas-tugas yang sifatnya umum sampai tugas-tugas yang bersifat khusus. Partisipasi juga dapat berarti suatu keterlibatan emosi dan mental seseorang dalam situasi kelompok, yaitu adanya ketersediaan untuk memikul tanggung jawab bagi pencapaian tujuan bersama. Partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan salah satunya dipengaruhi oleh pelaksanaan.

Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan

Partisipasi petani dalam penelitian ini merupakan partisipasi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Partisipasi petani dikategorikan tinggi apabila persentase yang dicapai $\geq 77,78\%$ dan dikategorikan rendah apabila persentase yang dicapai $< 55,53\%$. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang didapat untuk tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro adalah $80,56\%$ dalam kategori tinggi. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa partisipasi petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan sudah sangat baik. Dari segi unsur yang mempengaruhi partisipasi seperti kemauan dan kemampuan tidak ada masalah bagi petani, namun dari segi kesempatanlah yang menjadi masalah. Hal ini disebabkan berbagai macam kegiatan anggota kelompok tani yang pekerjaannya tidak semata sebagai petani, tetapi mempunyai pekerjaan lain sehingga setiap ada kegiatan kelompok tani, petani kurang maksimal baik dalam mengikuti rapat atau pertemuan-pertemuan dalam penyusunan rencana kerja pada kelompok tani.

Hubungan antara Interaksi Sosial Anggota Kelompok Tani dengan Partisipasi Petani dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang nyata antara interaksi sosial dengan partisipasi anggota kelompok tani dengan nilai r_{hitung} sebesar 0.659 dan r_{tabel} sebesar 0.364 dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% . Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial anggota kelompok tani sangat berhubungan dengan partisipasi anggota dalam meningkatkan partisipasi dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat interaksi sosial anggota kelompok tani yang meliputi kontak sosial dan komunikasi di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong diperoleh nilai skor rata-rata 90% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong diperoleh nilai skor rata-rata $80,56\%$ termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang nyata antara interaksi sosial anggota kelompok tani dengan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Saran

Frekuensi pertemuan anggota kelompok harus lebih banyak dilakukan minimal 1(satu) kali dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan agar kontak sosial dan komunikasi terjalin dengan baik dan jika ada permasalahan maka dapat lebih mudah dipecahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penyuluhan Pertanian. 2016. Data Kelompok Tani. Desa Jaro Kecamatan Jaro.
- Djarwanto, 1997. Statistik Non Parametrik. BPFE. Yogyakarta.
- Mardikanto, T. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Pertanian, Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Mardikanto, T. 2006. Prosedur Penelitian Untuk Kegiatan Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. UNS Press. Surakarta.
- Soekanto, S. 1982. Sosiologi suatu Pengantar, Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukartawi. 1996. Pembangunan Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suprijanto, 2015. Metode Penelitian Sosial. Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.
- Wijaya, I.R. 2000. Statistika Non Parametrik (Aplikasi Program SPSS). Alfabeta. Bandung.